

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif Deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*), pendekatan ini dipilih karena bersipat induktif atau memiliki keyakinan bahwa terdapat perspektif yang dapat diungkapkanooleh partisipan penelitian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012; hlm 60) mendefinisikan penelitian kualitatif (*Qualitatif Search*) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan studi kasus (*case study*) Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012; hlm 64) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap sesuatu “kesatuan sistem”, kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Kasus dapat berupa satu orang, satu kelas, satu sekolah, beberapa sekolah tetapi dalam satu kantor kecamatan.

Untuk mengetahui suatu pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran, peneliti melakukan studi pendahuluan. Kemudian peneliti memilih jenis suatu penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan topik dan latar belakang masalah yang ditemukan. Topik penelitian ini yaitu: pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji, Kab. Ciamis. Yang mana peserta didik SD sekolah alam bisa mencapai karakter yang peduli lingkungan dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap bersosialisasi selama proses pendidikan berlangsung ataupun diluar pada saat itu. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi-informasi yang berkaitan suatu pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran, yang nantinya bisa disajikan untuk sekolah lainnya.

Dalam pengembangan pendekatan kualitatif, terdapat perbedaan pendapat mengenai metode penelitian apa saja yang digunakan dalam pendekatan kualitatif.

Namun dengan pengertian dan latar belakang tersebut peneliti mengambil metode *Studi Kasus (Case Studi)*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012; hlm 64) studi kasus (case studi) merupakan metode penelitian yang diperuntukan menganalisis suatu kesatuan sistem berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu atau suatu kelas. Menurut Baxter & Jack dalam Rashid dkk (2019.hlm. 2) studi kasus adalah metode penelitian yang membantu eksplorasi fenomena dalam beberapa konteks melalui berbagai sumber data, serta merupakan metode penelitian yang melakukan eksplorasi melalui berbagai lensa untuk mengungkapkan berbagai aspek dari fenomenal tersebut. Dengan itu, metode studi kasus (case studi) merupakan metode penelitian yang relevan untuk penelitian ini, yaitu pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji, Kab. Ciamis.

3.2. Lokasi Penelitian

Salah satu sekolah dasar pada kegiatan belajar mengajar dengan metode Alam di kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Alam dengan baik. Para siswa berperan aktif dalam menjaga dan peduli pada lingkungan demi kelestarian alam yang ada di lingkungan sekitar. Muatan Kurikulum pembelajaran meliputi akhlak, kognitif, kepemimpinan dan kewirausahaan, hal tersebut mendorong para peserta didik menjadi orang yang berkepribadian mandiri berwawasan luas serta mental yang tanggung. Dari kepribadian tersebut berpengaruh terhadap karakter kepribadian yang peduli akan lingkungan. Adapun lokasi Sekolah Dasar Alam Sukahaji (SASUKA) di Jln Sukahaji Cihaurbeuti Ciamis Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Hal tersebut membuat peneliti tertarik terhadap partisipan dalam penelitian yang membantu mendapatkan informasi penelitian. Partisipan yang dituju yaitu kepala sekolah dan guru.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk populasi dan sampel ini ditujukan pada kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar Alam Sukahaji (SASUKA) di jln Sukahaji Cihaurbeuti Ciamis Kota Tasikmalaya povinsi Jawa Barat.

3.4. Instrumen Penelitian

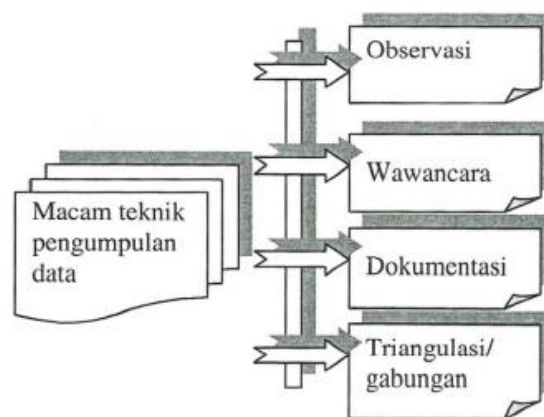
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati agar terbukti keabsahan pemelitian. Menurut (sugiono, 2013: hl 233) segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Dengan itu, penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian yang dicetuskan oleh gollwitzer (2008), serta Triwardani & sarimin (2013) dalam yulia dwi anggia & supriyanto pada tahun (2014) sebagai berikut:

- 3.4.1. Lembar observasi, digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan selama proses observasi untuk menghimpun informasi berupa data-data di lapangan.
- 3.4.2. Lembar wawancara kepala sekolah, digunakan untuk mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji.
- 3.4.3. Lembar wawancara guru, digunakan untuk mengetahui mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji.
- 3.4.4. Studi dokumentasi, digunakan untuk menguatkan keabsahan kegiatan penelitian yang ada dilapangan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang terkumpul melalui pemberian secara langsung kepada peneliti, dan sumber data sekunder merupakan data yang terkumpul melalui perantara lainnya, misalkan orang lain atau dokumen.

Menurut (sugiono 2013 : hlm 225) cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan/trigulasi. sependapat dengan Gill Dkk , dalam Ardianto (2019) yang menyatakan bahwa data dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan cara observasi, analisis visual, studi pustaka, interview atau wawancara, dan foccus group discussion (FGD).



Gambar 12.1 Macam-macam Teknik Pengumpulan data

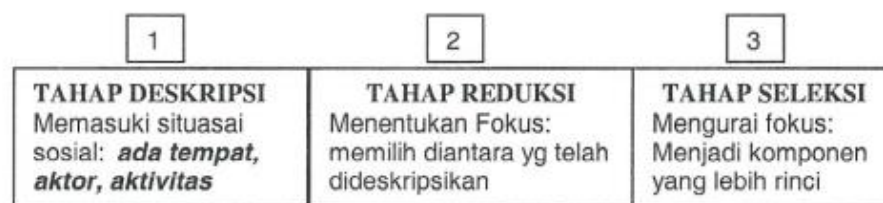
Sumber : menurut sugiono 2013 : hlm 225

3.5.1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi kondisi objektivitas sekolah serta kekurangan dan kelebihan terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran SD Alam Sukahaji. Kab. Ciamis. Dengan cara mengamati kinerja masing-masing kedua narasumber di sekolah sebagai fasilitator pembelajaran. Observasi ini berfungsi untuk melihat cara guru mengelola

pengembangan karakter peduli lingkungan . observasi dilakukan selama mata pelajaran yang diajarkan oleh narasumber berlangsung dalam kelas. Maka dengan teknik obsevasi ini dapat melihat kegiatan pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di lingkungan sekolah dengan tepat. Sependapat dengan Menurut Nasution (1988), dalam buku (sugiono 2013 : hlm 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu akta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Kegiatan pengumpulan data melalui observasi ini dapat diraih dengan bantuan alat yang canggih, sehingga data-data yang kecil-kecil atau sangat jauh dapat diobservasi.



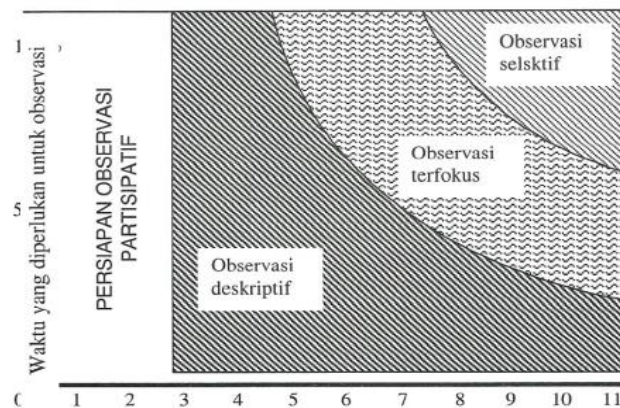
pedoman observasi terlampir

3.5.2. Wawancara/interview

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, pada responder secara mendalam untuk menggali perspektif kedua narasumber terhadap pengembangan karakter peduli ingkungan dalam pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yang mana disetiap pertanyaan tidak tercantumkan jawaban, sehingga narasumber dapat dengan bebas dan rinci menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Teknik pengumpulan data penelitian ini mendasar pada diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator pengembangan karakter peduli lingkungan yang disusun oleh Yulia Dwi Aulia & supriyanto pada tahun (2014). Indikator ini kemudian digunakan untuk mengembangkan pertanyaan yang mengungkapkan bagaimana

pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran menurut narasumber/partisipan penelitian disekolah.

Menurut (Sugiono 2013: hlm 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Moleong (2000; hlm 150). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain.



Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimana kondisi objektif SD Alam Sukahaji ?
2. Bagaimana tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SD Alam Sukahaji ?
3. Apa kendala dan solusi yang dihadapi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SD Alam sukahaji ?

Pedoman wawancara berdasarkan Indikator pengembangan karakter peduli lingkungan terlampir.

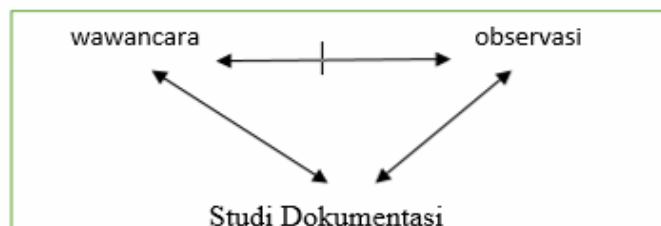
3.5.3 Studi Dokumen

Teknik studi dokumen merupakan suatu cara untuk membantu peneliti memperoleh berupa teori, regulasi maupun foto-foto selama proses penelitian pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji. Kab. Ciamis. Menurut (sugiono 2013 : hlm 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

atau karya-karya monumental dari seseorang, misalnya catatan harian, ceritera, biografi, peraturan, kebiakan, foto, gambar hidup, sketsa, gambar patung, film dan lain-lain.

3.5.4. Trigulasi

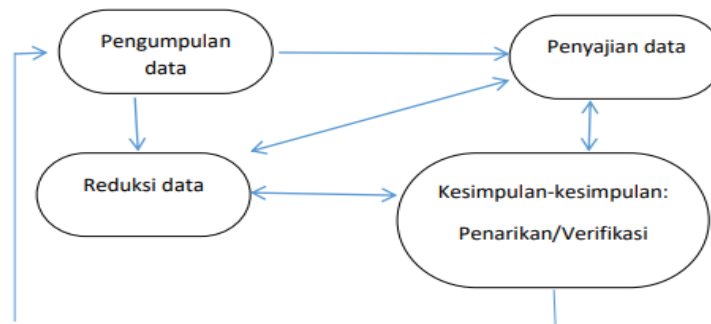
Pengumpulan data trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data-data yang telah ada, sehingga hasil dari pengumpulan data tersebut bisa digunakan sesuai dengan ketepatan yang relevan Menurut Sugiono (2013: hlm 241) tujuan dari trigulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini trigulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru.



Sumber : Buku penelitian kuanlitatif, kualitatif, dan R&D (sugiono : 2013)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan dilapangan berlangsung. Menurut Miles dan Huberman (1992: hlm 20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi : 1. Meringkas pengumpulan data 2. Mengkode, 3. Menelusur tema, 4. Membuat gugus-gugus. Caranya : seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

3.6.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, sumber data dalam penelitian kualitatif berupa : 1. Kata-kata, 2. Tindakan, selebihnya adalah data tambahan sepertikan dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.

3.6.3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3.6.4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: 1. Memikirkan ulang selama penulisan, 2. Tinjauan ulang catatan lapangan, 3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Miles & Huberman, dapat dipahami bahwa analisis data dilakukan saat peneliti telah mendapatkan data. Pertama mereduksikan data, Data yang terkumpul kemudian di ringkas dan dianalisis dengan cara mengorganisasikan data serta memberikan kode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus, untuk menjadi tema laporan serta gambaran data yang lebih umum. Setelah direduksi data selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami, yaitu dengan bentuk naratif. kemudian langkah ke dua, pengumpulan data berupa kata-kata, dokumen, data tertulis, foto dan statistik. Kemudian langkah ketiga, penyajian data yaitu data yang telah berbentuk naratif serta bukti data primer dan sekunder kemudian diinterpretasikan secara pribadi oleh peneliti berdasarkan temuan-temuan dilapangan. Kemudian langkah terakhir, membuat kesimpulan.

3.7. Prosedur penelitian

Secara garis besar, penelitian ini ada tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan dan pendahuluan, dimana tahap kegiatan ini adalah studi pendahuluan dan studi literatur untuk mengidentifikasi masalah yang kemudian menjadikan topik penelitian yang akan diteliti. Secara tertulis, kemudian identifikasi masalah tersebut dituangkan menjadi proposal skripsi yang berisi mengenai kerangka penelitian. Dalam realita penelitian ini, selama pembentukan kerangka penelitian,

peneliti menemui berbagai hal yang menarik untuk pertimbangan dalam penelitian.

Selanjutnya, tahap kedua. Kerangka yang telah dibuat kemudian diterapkan dengan kegiatan pengumpulan data, tektik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk observasi, akan dilakukan disekolah. Observasi dilaksanakan dengan dengan cara mengamati bagaimana narasumber melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pengambilan data dengan observasi ini berfungsi untuk melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara tatap muka di sekolah mengamati cara narasumber mengajar dikelas. Lama pelaksanaan observasi berlangsung selama 1 jam pelajaran/hari. Hal yang akan diungkap dalam observasi ini deskripsi kegiatan yang dilakukan oleh narasumber selama kegiatan belajar mengajar. Hasil yang didapat dalam tahap kedua penelitian ini mengenai kondisi objektif sekolah dan penerapan kegiatan pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran sehari-hari.

Selanjutnya untuk teknik pengambilan data dengan cara wawancara, terdapat dua narasumber yang menjadi subjek primer penelitian. Kedua narasumber tersebut merupakan kepala sekolah dan guru sebagai fasilitator berjalannya kegiatan belajar mengajar disekolah. Wawancara akan dilakukan dengan 2 sesi, yang masing-masing sesi memerlukan kurang lebih 60 menit. sesi pertama akan dikhususkan pada pertanyaan terkait upaya mencegah kerusakan lingkungan. Sesi kedua akan dikhususkan pada pertanyaan terkait pengembangan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam. Kedua sesi tersebut narasumber memberikan komentar mengenai hambatan-hambatan yang dirasakan serta memberikan solusi terbaik menangani hambatan yang dirasakan. Untuk pengambilan waktu wawancara sendiri fleksibel melihat situasi dan kondisi narasumber, sementara pengambilan tempat wawancara akan dilakukan di sekolah, namun bukan tempat yang ramai tetapi ditempat yang nyaman bagi narasumber untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk menggali dan mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran,

Hazmi Abdul Mugni, 2022

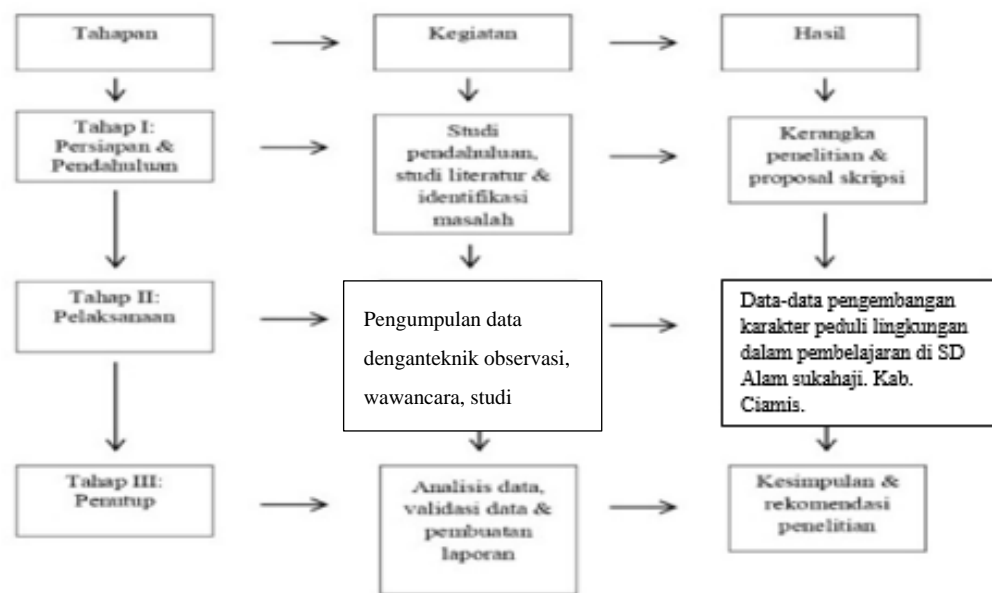
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD ALAM SUKAHAJI, KAB. CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengacu pada indikator pengembangan karakter peduli lingkungan menurut Yulia Dwi Aulia dan Supriyanto tahun (2014) atau tidak sesuai.

Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan dengan cara studi dokumentasi, studi dokumentasi akan dilakukan disaat observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah terkait topik skripsi yaitu pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan cara trigulasi, trigulasi akan dilakukan disaat data-data yang sudah ada dengan cara menggabungkan semua data-data yang sudah ada.

Terakhir, pada tahap ke tiga yaitu tahap penutupan kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis, memvalidasi data dan membuat laporan dari temuan dilapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan ditranskrip dengan cara memberi kode-kode pada data lalu diinterpretasikan dan menjadi tema dalam laporan untuk mendeskripsikan data yang lebih umum. Terakhir, data yang telah menjadi laporan kemudian disusun secara naratif supaya lebih dipahami.



3.8. Isu Etik

Penelitian ini dirancang tidak menimbulkan dampak negatif dari semua yang terlibat dalam penelitian, terutama narasumber/partisipan. Rahasia narasumber akan terjamin kerahasiaannya apabila diinginkan.

